

Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah

Akmar Kaharuddin¹, Heryati Yati², Ernawati Mappigau³✉

¹ Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Mamuju

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, modal dan teknologi terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan kemudian dilakukan uji statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dengan nilai signifikan 0,023 lebih kecil dari 0,05, Variabel Modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dengan nilai signifikan 0,011 lebih kecil dari 0,05, variabel Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05, Variabel Teknologi yang paling dominan berpengaruh terhadap Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05., karena dari hasil analisis regresi linear berganda nilai beta yang didapatkan paling tinggi sebesar 5,215 dengan nilai signifikan paling rendah yaitu 0,000.

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Modal, Teknologi dan Pendapatan

Copyright (c) 2023 Akmar Kaharuddin

Corresponding author :

Email Address : akmarkaharuddin96@gmail.com

PENDAHULUAN

Nelayan adalah orang atau individu yang aktif dalam melakukan penangkapan ikan dan binatang air lainnya. tingkat Pendapatan masyarakat nelayan sangat di tentukan oleh hasil tangkapannya, banyaknya tangkapan tercermin juga besarnya pendapatan yang di terima oleh nelayan yang nantinya sebagian besar di gunakan untuk konsumsi keluarga. Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya. (mulyadi, 2007:88).

Masyarakat yang mempunyai mata pencarian dan berpenghasilan sebagai nelayan merupakan salah satu dari kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas usaha dengan mendapatkan penghasilan bersumber dari kegiatan usaha nelayan itu sendiri. Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan dan binatang air lainnya. Banyaknya tangkapan tercermin pula besar pendapatan yang diterima dan pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan konsumsi keluarga. Dengan demikian

tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga atau kebutuhan fisik minimum sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterima.

Perlunya dilakukan pembangunan sektor perikanan agar dapat meningkatkan produksi ikan guna memenuhi kebutuhan protein dan kebutuhan berbagai industri dalam negeri, meningkatkan pendapatan dan taraf hidup nelayan dan pembudidaya komoditi perikanan, meningkatkan ekspor komoditi perikanan, dan meningkatkan pendapatan asli daerah. Kabupaten Mamuju Tengah terdiri dari 5 kecamatan dan 54 desa. Pada tahun 2021, jumlah penduduknya mencapai 142.913 jiwa dengan luas wilayah 3.014,37 km² dan sebaran penduduk 47 jiwa/km²

Pendapatan masyarakat nelayan meliputi Faktor sosial dan ekonomi yang terdiri dalam tenaga kerja, modal dan teknologi yang dapat tingkat Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat. Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah memiliki potensi perikanan dan kelautan yang cukup besar. Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah banyak masyarakat yang beprofesi sebagai nelayan serta mata pencarian sebagai nelayan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin mengetahui peranan tenaga kerja, modal dan teknologi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah. Penduduknya selain berprofesi sebagai nelayan. Masyarakat nelayan Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah terlihat hidup sederhana, hal ini tampak pada pemukiman rumah mereka, atas dasar pemikiran tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, modal dan teknologi terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.

Konsep Nelayan

Secara yuridis, Nelayan di definisikan dalam Undang-Undang No 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, adalah Setiap Orang yang mata pencahariannya melakukan Penangkapan Ikan. yang terbagi atas 4 (empat) jenis, yaitu:

1. Nelayan Kecil
2. Nelayan Tradisional
3. Nelayan Buruh
4. Nelayan Pemilik

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Nelayan yang tidak diterangkan secara jelas dan khusus mengenai hak-hak nelayan, namun tersirat dalam pasal-pasal tersebut, dan hak-hak tersebut melekat bagi setiap diri orang yang berkerja sebagai nelayan, adalah sebagai berikut:

1. Setiap Nelayan dan Keluarganya berhak untuk mendapatkan kemudahan memperoleh sarana Usaha Perikanan.
2. Setiap Nelayan dan Keluarganya berhak untuk mendapatkan jaminan kepastian usaha.
3. Setiap Nelayan berhak untuk mendapatkan jaminan risiko Penangkapan Ikan, Pembudidayaan Ikan.
4. Setiap Nelayan dan Keluarganya berhak untuk mendapatkan biaya yang murah dalam perizinan
5. Setiap Nelayan dan Keluarganya berhak untuk mendapatkan jaminan keamanan dan keselamatan
6. Setiap Nelayan dan Keluarganya berhak untuk mendapatkan fasilitasi dan bantuan hukum.
7. Setiap Nelayan berhak untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan.
8. Setiap Nelayan dan Keluarganya berhak untuk mendapatkan penyuluhan dan pendampingan.
9. Setiap Nelayan berhak untuk mendapatkan kemudahan kemitraan usaha

10. Setiap Nelayan dan Keluarganya berhak untuk mendapatkan kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi

Pendapatan Masyarakat

Menurut Winardi (2012:25) Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi. Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatan

Sedangkan menurut Firdausa (2012:71) Dengan kata lain pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha. Setiap orang yang bekerja akan berusaha untuk memperoleh pendapatan dengan jumlah yang maksimum agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa pendapatan adalah suatu jumlah yang diperoleh dari hasil penjualan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Konsep Modal

Menurut Endang (2013: 141), Modal merupakan modal yang sangat penting dalam kehidupan nelayan, dan merupakan hal pokok yang harus ada dalam kegiatan melaut. Modal tersebut yang menjadi sarana nelayan untuk mencari ikan di laut. Dengan modal para nelayan tersebut akan dengan mudah menangkap ikan dan memperoleh pendapatan. Modal dalam kegiatan nelayan sangat mutlak dibutuhkan, akan tetapi produksi ikan nelayan di tentukan oleh seberapa besar modal yang digunakan dalam melaut. Dengan modal yang besar para nelayan akan mampu memproduksi hasil ikan tangkapannya. Modal tersebut berupa perlengkapan melaut yang memadai.

Menurut Mulyadi (2007:88). Ongkos produksi dalam usaha nelayan terdiri dari dua kategori, yaitu ongkos berupa pengeluaran nyata (actual cost) dan ongkos yang tidak merupakan pengeluaran nyata (inputed cost). Dalam hal ini, pengeluaran-pengeluaran nyata ada yang konstan dan ada yang tidak konstan. Pengeluaran-pengeluaran konstan adalah :

1. Pahan bakar dan oli
2. Pahan pengawet (es dan garam)
3. Pengeluaran untuk makanan/konsumsi awak
4. Pengeluaran untuk reparasi
5. Pengeluaran untuk retribusi pajak. Pengeluaran-pengeluaran yang tidak konstan adalah upah/gaji awak nelayan pekerjaan yang umumnya bersifat bagi hasil dan dibayar sesudah hasil dijual.

Konsep Teknologi

Teknologi adalah suatu perubahan dalam fungsi produksi yang nampak dalam teknis produksi. Pengumpulan, penyimpanan dan pendistribusian informasi akan lebih mudah dengan bantuan teknologi modal (Nghah, 2011). Teknologi juga merupakan faktor pendorong dari fungsi produksi karena jika suatu teknologi yang digunakan lebih modern maka hasil produksi yang akan dicapai akan menghasilkan barang atau jasa yang lebih banyak dan lebih efisien atau efektif.

Kurangnya teknologi yang canggih juga merupakan salah satu penghambat dalam meningkatnya Pendapatan masyarakat nelayan. Dengan adanya teknologi maka akan mempermudah serta meningkatkan hasil yang diperoleh nelayan. Sehingga teknologi sangat dibutuhkan dalam proses penangkapan ikan karena kondisi sumber daya perikanan yang bersifat mobile yang tidak hanya berada pada satu tempat melainkan berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain sehingga membutuhkan teknologi.

Teknologi terkait dengan peralatan yang digunakan oleh nelayan dalam penangkapan ikan adalah perahu tanpa mesin atau perahu dengan mesin, jaring dan pancing. Peralatan atau

biaya nelayan adalah nilai dari peralatan yang digunakan seperti harga perahu, harga peralatan penangkapan ikan, dan bahan makanan yang dibawa melaut dan yang ditinggalkan dirumah. Ini merupakan input bagi nelayan dalam melaut (menangkap ikan).

METODOLOGI

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah sebagai tempat penelitian sebagai lokasi penelitian. Durasi studi diperkirakan kurang lebih 2 (dua) bulan, yaitu dari bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Juli 2023.

Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar (Sugiono, 2018:13). Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu Total sampel penelitian dan rekapan data hasil penelitian, sedangkan yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum tempat penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk menyelesaikan hipotesis atau uji respon waktu adalah penerapan metode analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan perangkat lunak Statistical Product and Service Solution (SPSS). Analisis dengan menggunakan rumus regresi linear berganda seperti yang dikutip oleh Husain Umar (2011:213), yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana :

Y : Pendapatan Masyarakat Nelayan

X₁ : Tenaga Kerja

X₂ : Modal

X₃ : Teknologi

a : Konstanta

b : Koefisien Korelasi

e : *Error term.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian adalah nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat, adapun jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 50 orang nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian dapat dilakukan dengan cara membandingkan dari angka r hitung dan angka r-tabel. Adapun hasil nilai uji validitas dalam penelitian adalah

:Tabel 1

Hasil Uji Validitas

Variabel	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Tenaga Kerja	0,651	0,2816	Valid
Modal	0,668	0,2816	Valid
Teknologi	0,612	0,2816	Valid
Pendapatan Masyarakat Nelayan	0,673	0,2816	Valid

Sumber data : Hasil analisis SPSS.24.0,

Berdasarkan tabel di atas diketahui angka r hitung untuk variabel Tenaga Kerja (X₁) adalah sebesar 0,651, variabel Modal (X₂) sebesar 0,668, variabel Teknologi (X₃) adalah

sebesar 0,612 dan variabel Pendapatan Masyarakat Nelayan (Y) sebesar 0,673. Dimana menunjukkan setiap variabel penelitian pada variabel Tenaga Kerja, Modal, Teknologi Dan Pendapatan Masyarakat Nelayan dapat dinyatakan dengan nilai uji validitas yaitu valid karena nilai dari r hitung > r tabel, dengan kata lain nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji penelitian ini dilakukan dengan cara-cara membandingkan dari angka pada Cronbach Alpha kemudian dibandingkan dengan ketentuan nilai dari Cronbach Alpha > 0,60. Apabila nilai pada Cronbach Alpha yang telah di dapatkan dari hasil perhitungan dari program SPSS lebih besar daripada 0,60 maka di simpulkan kuisioner tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach' s Alpha	Nilai Standard	Keterangan
Tenaga Kerja	0,626	0,60	Reliabel
Modal	0,610	0,60	Reliabel
Teknologi	0,611	0,60	Reliabel
Pendapatan Masyarakat Nelayan	0,662	0,60	Reliabel

Sumber data : Hasil analisis SPSS.24.0,2023

Berdasarkan pada tabel di atas, di peroleh dengan nilai Cronbach's alpha pada masing - masing variabel penelitian dengan nilai lebih besar dari 0.60. hal tersebut dapat diinyatakan bahwa keseluruhan pernyataan dari semua variabel yang telah digunakan di dalam penelitian ini yaitu reliabel.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel. 3
Hasil Uji Analisis Regrasi Linier Berganda

Variabel bebas	Untandardized Coefficents	Std. Error.	Standardized Coefficients		
	B		Beta.	t	Sig
(Constant)	1,122	1,124		1,121	0,064
Tenaga Kerja	3,236	3,219	3,234	3,212	0,023
Modal	2,371	2,207	2,333	2,354	0,011
Teknologi	5,215	5,213	5,217	5,223	0,000

Sumber : Data SPSS 24.0, 2023

Dari hasil analisis yang telah didapatkan dalam penelitian ini, dapat dijelaskan dengan persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 1,122 + 3,236X_1 + 2,371X_2 + 5,215X_3 + e$$

Dengan demikian interpretasi mengenai persamaan dari regresi di atas adalah:

1. a = 1,122 adalah bilangan kostant yang telah menunjukkan besarnya nilai Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah, jika keempat variabel penelitian yaitu Tenaga Kerja, dan Modal, teknologi dan pengalaman kerja pada nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa sama dengan 0 (nol) atau dengan kata lain tidak memiliki atau tidak ada hubungan pengaruh yang signifikan.
2. b₁ = 3,236 merupakan angka yang menunjukkan nilai koefisien beta untuk variabel Tenaga Kerja pada nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah, dengan nilai signifikan sebesar 0,023 dengan demikian disimpulkan dalam penelitian ini adalah jika Tenaga Kerja meningkat sebesar 3,236 maka Pendapatan

masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah akan meningkat pula sebesar 3,236. Dengan asumsi variabel tetap (Tenaga Kerja) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah, karena 0,023, lebih kecil dari nilai 0,05.

3. $b_2 = 2,371$ merupakan angka yang menunjukkan nilai koefisien beta untuk variabel Modal, dengan nilai signifikan sebesar 0,011 dengan demikian disimpulkan dalam penelitian ini adalah jika Modal sebesar 2,371 maka Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah akan meningkat sebesar 2,371. Dengan asumsi variabel tetap (Modal) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah, karena 0,011 lebih kecil dari 0,05.
4. $b_3 = 5,215$ merupakan angka yang menunjukkan nilai koefisien beta untuk variabel Teknologi pada nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah, nilai dengan signifikan sebesar 0,000 dengan ini dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini adalah jika teknologi meningkat dengan nilai sebesar 5,215 maka Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah akan meningkat pula sebesar 5,215. Hal ini dapat diasumsi bahwa variabel tetap (Teknologi) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah, dikarena nilai 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05.

Hasil Uji t (Parsial)

1. Hasil uji t (parsial) dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dengan nilai signifikan 0,023 lebih kecil dari 0,05.
2. Hasil uji t (parsial) dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dengan nilai signifikan 0,011 lebih kecil dari 0,05.
3. Hasil uji t (parsial) dalam penelitian menunjukkan bahwa variabel Teknologi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05.
4. Pengujian hipotesis kedua menjelaskan hubungan pengaruh yang paling dominan diantara variabel, Dari hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini variabel Teknologi yang paling dominan berpengaruh terhadap Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dengan nilai beta paling tinggi sebesar 5,223 dengan tingkat signifikan paling kecil yaitu 0,000 dan nilai koefisien beta paling besar yaitu 5,223.

Hasil Uji f (Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen. Untuk menguji hipotesis digunakan statistik F dengan cara sebagai berikut:

Tabel. 4
Hasil Uji f (Simultan)
ANOVA(b)

	Sum of		Mean		
Model	Squares	df	Square	F	Sig.
el					

1	Regressio n	20,489	3	10,245	77,852	,000 ^(a)
	Residual	27,981	46	,903		
	Total	48,471	49			

Sumber : Data SPSS 24.0, 2023

Untuk uji simultan pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , nilai F_{hitung} yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 77,852 dengan tingkat signifikan 0.000, dan nilai F_{tabel} sebesar 2,74. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti kedua variabel *independen* yaitu Tenaga Kerja, Modal, Teknologi dan Pengalaman Kerja yang dijadikan indikator dalam penelitian ini berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *dependen* yaitu Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dengan nilai signifikan 0,023 lebih kecil dari 0,05, Variabel Modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dengan nilai signifikan 0,011 lebih kecil dari 0,05, variabel Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05,
2. Variabel Teknologi yang paling dominan berpengaruh terhadap terhadap Pendapatan masyarakat nelayan di Desa Salubiro Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05., karena dari hasil analisis regresi linear berganda nilai beta yang didapatkan paling tinggi sebesar 5,215 dengan nilai signifikan paling rendah yaitu 0,000.

Referensi :

- Endang Retnowati (2013). *"Nelayan Indonesia Dalam Pusaran Kemiskinan Struktural (Perspektif Sosial, Ekonomi dan Hukum)"*, Jurnal (Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Volume XVI
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Hasan, M. Iqbal, (2011). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *"Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan"*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia , 2002. *" Standar Akuntansi Keuangan. PSAK."* Cetakan Keempat, Buku Saku, Jakarta: Penerbit Salembah Empat
- Ismail Fahmi, (2011). *"Srategi Pengentasan Kemiskinan Nelayan Tradisional"* , Volume 4, Nomor 2 Jurnal Medan, Ilmu Sosial dan Politik Fakultas Isipol UMA.

Mahmud, (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Mulyadi, (2007). *"Ekonomi Kelautan"* Jakarta, PT Raja Grafindo Persada

Munandar, 2006. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Yogyakarta: Ekonisia

Nur Indasari (2017:2). *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan masyarakat nelayan Perahu Motor Tempel Di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar"*, Skripsi (Universitas Islam Negeri UIN Alauddin Makassar

Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, CV Alfabeta, Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung

Roscoe dan Sugiono, 2012. *Metodologi Penelitian Pengembangan Reasearch And Devolopment* , Alfabeta. Bandung

Sulastri, Abubakar Hamzah, Syamsul Rizal, (2014) *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan masyarakat nelayan Di Kabupaten Aceh Besar"*, Jurnal (Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh) Volume 2, Nomor 3